

## Analisis Faktor Penghambat Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Sorolangun Kec. Batang Asai

Sonny Erian Futra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Sep 9, 2021

Revised Sep 29, 2021

Accepted Oct 14, 2021

---

#### Kata Kunci:

Minat Belajar  
Penghambat  
Diri Sendiri

---

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap faktor apa yang menjadi penghambat rendahnya minat belajar pada siswa kelas XI di SMP Negeri 6 Sarolangun Kec. Batang Asai dan untuk mengukur pada faktor mana yang menjadi penghambat tertinggi dalam penyaluran minat belajar siswa.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jumlah populasinya 111 orang siswa dan didapat sampelnya yang berjumlah 64 orang. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik persentase (%).

**Temuan Utama:** Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor penghambat penyaluran minat belajar kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun pada indikator faktor internal yang terdiri dari jasmani & psikologis berada ditingkat "tinggi" (75,7%), dan dilihat dari faktor eksternal yang terdiri dari orang tua, teman sebaya, & sarana dan prasarana sekolah berada pada tingkat "tinggi" (69,9%), dan hasil rekapitulasi keseluruhan dari kedua faktor terdapat pada tingkat yang "tinggi" (72,2%).

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru pembimbing untuk lebih giat lagi dalam mensosialisasikan pentingnya dalam menyalurkan minat belajar melalui layanan-layanan bimbingan konseling berupa layanan informasi tentang apa itu minat, apa pentingnya minat dalam belajar, dan apa pentingnya meningkatkan minat dari dalam diri.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



---

#### Corresponding Author:

Sonny Erian Futra

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [snyerianftra56@gmail.com](mailto:snyerianftra56@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi manusia dari sejak kecil untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri individu tersebut [1]–[3]. Namun belajar bukan hanya merupakan aktivitas yang terjadi atas usaha individu akan tetapi merupakan sesuatu yang terjadi atas usaha individu sendiri dengan cara mengolah informasi yang ada dan menerapkannya [4], [5]. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Belajar bagi peserta didik akan membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Dalam belajar, minat peserta didik merupakan faktor yang penting untuk dimiliki peserta didik agar peserta didik memiliki keinginan dan tidak mudah menyerah untuk terus belajar belajar, menggali informasi dan memperluas wawasan. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar [6], [7]. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [8], [9]. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut (hartuti). Sehingga minat dapat memberikan dampak yang baik agar peserta didik bersemangat dalam belajarnya sebab dengan adanya minat dari dalam diri, seseorang akan mempunyai semangat di dalam dirinya atau dorongan dari dalam dirinya untuk mencapai suatu hal yang diinginkannya.

Namun banyak permasalahan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik, hal tersebut dikarenakan adanya faktor penghambat penyaluran minat belajar siswa maka terdapat gejala perilaku yang ditampilkan. gejala perilaku yang di tampilkan oleh peserta didik seperti siswa sering bolos sekolah (tidak masuk sekolah), sering bolos jam pelajaran. Selain itu terdapat juga kendala dari lingkungan sekolah. Mengingat letak sekolah yang merupakan daerah pelosok/pedesaan, hal ini membuat masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik dan para majelis guru. Sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang menarik bagi peserta didik untuk memperhatikannya. Hal ini tentu berdampak kepada hasil belajar siswa. Apalagi ketika kegiatan belajar praktik berlangsung, masih sangat minim alat-alat peraga yang mendukung untuk membuat pelajaran itu lebih menarik perhatian peserta didik. Sehingga saat jam pelajaran berlangsung, banyak ditemukan siswa yang malas mengikuti kegiatan belajar, tidak memperhatikan dengan seksama tentang pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selain faktor diatas, terdapat juga pada lingkungan keluarga. Dalam hal ini, kebanyakan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan kurangnya perhatian orang tua [10], [11] belum lagi siswa yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Secara keseluruhan, peserta didik sebagian besar berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah. Sehingga siswa tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua dan tidak mendapatkan perhatian ekstra tentang kegiatan belajar anaknya, sebagian besar dari orang tua siswa ini lebih mengutamakan bagaimana caranya agar kebutuhan hidup terpenuhi dan tidak memikirkan bagaimana perkembangan belajar anaknya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru yang mengajar di SMA Negeri 6 Sarolangun Kec. Batang Asai, guru mengatakan siswa/i yang bersekolah di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai ini bisa dikatakan cukup tinggi minat belajarnya. Namun terkendala dengan penyalurannya. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar tinggi tidak dapat untuk mengembangkan minatnya karena ditemukan adanya penghambat dalam penyaluran minat belajar siswa. Dan memang di SMA Negeri 6 Sarolangun Kec. Batang Asai ini masih kekurangan tenaga guru pembimbing serta masih kurangnya buku-buku di perpustakaan sekolah yang menunjang kegiatan belajar anak. Hal ini juga berdampak pula kepada hasil belajarnya. Siswa masih sering mendapatkan nilai yang di bawah KKM.

Sehingga penelitian ini akan memberikan dampak yang positif bagi guru untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar peserta didik. Hal tersebut perlu diketahui oleh guru karena minat belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki peserta didik agar peserta didik tetap bersemangat dalam belajarnya dan hal ini juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar guna dicapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi penelitian lainnya dalam menganalisis minat peserta didik dalam belajar yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tersirat bagaimana faktor penghambat minat belajar siswa/i di SMA Negeri 6 Sarolangun Kec. Batang Asai. Maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "identifikasi faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Batang Asai".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau berupaya memberikan gambaran lapangan sebagaimana adanya dengan menganalisis data-data lapangan. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan presentase, sehingga dapat diperoleh informasi yang berguna bagi dunia pendidikan. populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai. Jumlah populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai berjumlah 111 orang siswa. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	24
2	XI IPA 2	22
3	XI IPA 3	18
	Jumlah	64

Adapun jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu ada data yang diperoleh dari orang-orang atau responden yang tentunya ada hubungan dengan penelitian ini, dan data ini dapat

diperoleh melalui angket. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dengan tujuan agar data yang diperlakukan dapat terkumpul sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian terhadap data yang diperoleh

Setelah seluruh data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik persentase (%) karena mengingat data dalam penelitian ini memiliki karakteristik kelompok, maka pengolahannya menggunakan formula data kelompok. Adapun formula yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fx}{\sum fn} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dihitung

$\sum fx$  = Jumlah frekuensi yang diperoleh dari yang menjawab

$\sum fn$  = Jumlah frekuensi dari keseluruhan responden/data

Adapun kriteria penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penafsiran

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	89 - 100 %	Sangat Tinggi
2	60 - 88 %	Tinggi
3	41 - 59 %	Sedang
4	12 - 40 %	Rendah
5	<12 %	Sangat Rendah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teknik persentase (%) karena mengingat data dalam penelitian ini memiliki karakteristik kelompok, maka pengolahannya menggunakan formula data kelompok. Dari data yang telah terkumpul, kemudian disusun dalam tabel berupa hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penyebaran Angket

	Jawaban				F
	Ya		Tidak		
	F	%	F	%	
Jumlah	1618	72,2	622	27,8	2240

Berdasarkan table tersebut diperoleh gambaran jawaban dari hasil penyebaran 35 item angket kepada 64 orang responden, kemudian berdasarkan indikator maka data tersebut yang masuk kedalam data kelompok untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan rumus persentase formula B yang menurut Sutja (2014:124) ini digunakan untuk mengolah rata-rata persentase sekelompok data yang sejenis atau sama.

Faktor penghambat minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Faktor internal yaitu jasmani dan psikologis, Faktor eksternal yaitu orang tua, teman sebaya, dan sarana & prasarana sekolah. Berikut adalah hasil penelitian mengenai Faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai, yang diuraikan berdasarkan indikator Faktor penghambat penyaluran minat belajar beserta deskriptornya masing-masing.

#### a. Faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor internal

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor internal bagian jasmani adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil analisis data penelitian faktor penghambat minat belajar berdasarkan faktor internal pada deskriptor jasmani

	Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Jumlah	1434	678,1	78	121,9	521,0	800

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor internal bagian psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis data penelitian faktor penghambat minat belajar berdasarkan faktor internal pada deskriptor psikologis

	Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Jumlah	244	381,3	140	218,8	384	600

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor internal secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah keseluruhan dari faktor internal berdasarkan deskriptornya

Jumlah Keseluruhan	678	1059,4	218	340,6	896	1400
Rata – Rata Keseluruhan		75,7		24,3		

Berdasarkan hasil pengolahan data angket pada tabel 4 dan tabel 5 terlihat bahwa seluruh sampel yang berjumlah 64 orang responden memiliki persentase padatingkatan tinggi dalam faktor internal, yang menjadi penghambat minat belajarsiswa yaitu dapat dilihat pada tabel diatas berjumlah untuk jawaban “Ya” 75,7% dan untuk jawaban “tidak” 24,3%. Dengan diperolehnya hasil persentase diatas dapat dilihat bahwa faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan psikologis berada pada tingkatan tinggi yang menjadi penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai.

#### b. Faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor eksternal

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor eksternal bagian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil analisis data penelitian faktor penghambat minat belajar berdasarkan faktor eksternal pada deskriptor orang tua

	Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Jumlah	417	651,6	95	148,4	512	800

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor eksternal bagian teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil analisis data penelitian faktor penghambat minat belajar berdasarkan faktor eksternal pada deskriptor teman sebaya

	Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Jumlah	277	415,0	176	275,0	448	700

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor eksternal bagian sarana dan prasarana sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil analisis data penelitian faktor penghambat minat belajar berdasarkan faktor eksternal pada deskriptor sarana dan prasarana sekolah

	Jawaban				Jumlah	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
Jumlah	251	392,2	133	207,8	384	600

Adapun faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai pada indikator faktor eksternal secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah keseluruhan dari faktor eksternal berdasarkan deskriptornya

Jumlah Keseluruhan	940	1468,8	404	631,3	1344	2100
Rata – Rata Keseluruhan		69,9		30,06		

Hasil penelitian sebagaimana tabel diatas untuk faktor penghambatminat belajar berdasarkan faktor psikologis ditemukan hasil bahwa 69,9% siswa yang menyatakan ya dalam tingkatan tinggi dan 30,06% siswa yang menyatakan tidak. Berarti sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam minat belajarnya berdsarkan faktor psikologis.

Dengan besaran persentase yang telah di buktikan menggunakan angket, pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai terbukti bahwa diantara faktor internal dan faktor eksternal samasama memiliki tingkatan yang tinggi dalam faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai.

Terdapat dua faktor yang menjadi faktor penghambat minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa faktor internal memiliki tingkatan sedikit lebih tinggi daripada faktor eksternal dengan besaran angka presentasinya adalah 75,7%. Sehingga hal ini membuktikan di dalam faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan psikologis sangat memberikan pengaruh terhadap minat belajar seorang anak, keadaan fisik yang sehat akan memberikan minat belajar yang besar begitu juga dengan keadaan psikologis yang sehat juga akan memberikan dampak terhadap minat belajar seorang anak.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar siswa akan terhambat jika faktor internal dan faktor eksternalnya tidak saling mendukung dalam menunjang minat belajar siswa. Dengan terciptanya keselarasan antara faktor internal dan faktor eksternal siswa akan mampu meningkatkan minat belajarnya sehingga siswa lebih mudah untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Hendaknya para siswa/i lebih menyadari bahwa pentingnya meningkatkan dan menumbuhkan minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan walaupun keadaan diri ataupun keadaan lingkungan yangterbatas. Dengan adanya minat yang tinggi dari dalam diri, diharapkanagar siswa mampu untuk dapat lebih menonjolkan lagi kegiatnaktivitas belajarnya. Lebih mengembangkan dan meningkatkan peran dari bimbingan konseling disekolah dengan menciptakan peraturan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling guna membantu siswa dalam menghadapi setiap permasalahannya. Untuk dapat lebih meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya dalam melaksanakan pelayanan bimbingan konseling disekolah sehingga peserta didik dapat merasakan manfaat yang maksimal dari keberadaan bimbingan konseling itu sendiri, Terutama dalam menghadapi setiap permasalahan-permasalahan yang muncul di setiap individu.

Implikasi hasil penelitian ini terhadap dunia bimbingan dan konseling adalah bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan terhadap peserta didik terutama tentang minat belajar perlu adanya layanan informasi yang lebih banyak, perlu adanya penguatan diri setiap siswa agar tidak mudah menyerah dalam menyalurkan minat belajarnya. Minat yang ada dalam diri berpengaruh besar pada kelanjutan pendidikan setiap individu, untuk mendapatkan prestasi yang baik diperlukan terlebih dahulu minat dari dalam diri, karena sebesar apapun dorongan dari luar jika tanpa adanya minat dari dalam diri tentu akan sulit untuk mencapainya

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui secara keseluruhan faktor penghambat minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Sarolangun berada pada tingkat yang tinggi. Dengan besaran rata-rata persentase 72,2% pada jawaban “Ya”. Hal ini berarti secara keseluruhan di SMA Negeri 6 Sarolangun Kecamatan Batang Asai berada di kategori tinggi yang mengalami masalah dalam minat belajar peserta didik.

#### REFERENSI

- [1] N. Susilawati, “Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme,” *J. Sikola J. Kaji. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, Pp. 203–219, 2021, Doi: 10.24036/Sikola.V2i3.108.

- [2] N. Luh And P. Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa," *Pentingnya Pengguna. Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, No. March, Pp. 1–16, 2021, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651\\_Pentingnya\\_Penggunaan\\_Media\\_Pembelajaran\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Prestasi\\_Belajar\\_Siswa/links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-](https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-)
- [3] S. Sulaiman, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sman 1 Tamiang Layang," 2020.
- [4] V. Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok," *Sap (Susunan Artik. Pendidikan)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 206–216, 2016, Doi: 10.30998/Sap.V1i2.1027.
- [5] E. Y. Wijaya, D. A. Sudjimat, And A. Nyoto, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Mat.*, Vol. 1, Pp. 263–278, 2016.
- [6] A. Siagian And M. B. Panjaitan, "Perbedaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma," *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fis.)*, Vol. 5, No. 1, 2017, Doi: 10.24114/Inpafi.V5i1.6592.
- [7] M. H. A. Berutu And M. I. H. Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat," *J. Biolokus*, Vol. 1, No. 2, P. 109, 2018, Doi: 10.30821/Biolokus.V1i2.351.
- [8] A. F. Oktariliviyana, B. B. P. Suharto, J. Kristi, B. Alfiansyah, A. D. Fadlillah, And Ngatini, "Stimulus Entrepreneurship Berbasis Game Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Manbaul Ulum Gresik," *J. Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–23, 2020.
- [9] N. N. Solehah, H. H. Saputra, And H. Setiwan, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 20 Ampenan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 229–235, 2022, Doi: 10.29303/Jipp.V7i1.449.
- [10] A. Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, Vol. ii, No. 1, Pp. 1–9, 2015.
- [11] N. H. Maulani And T. Bartin, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Dari Rumah Di Rw Ii Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang," *J. Pendidik. Tambusai*, Vol. 5, No. 1, Pp. 333–341, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/953>